

BAB II

SEJARAH ANIME DAN NILAI FEMINISME LIBERAL

2.1 Anime dan Nilai Feminisme Liberal

Menurut Gilles Poitras, istilah "anime" memiliki dua definisi yang berbeda. Pertama, di Jepang, kata tersebut digunakan untuk merujuk kepada film animasi tanpa memedulikan asal-usulnya, kedua, di luar Jepang, anime merujuk kepada film animasi yang berasal dari Jepang. Dengan demikian, ada dua perspektif dalam pengertian "anime" (Poitras, 2008). Perspektif orang Jepang yang menggunakannya untuk merujuk kepada segala jenis film animasi dari seluruh dunia, dan pandangan dari luar Jepang yang menganggap "anime" sebagai film animasi yang hanya diproduksi oleh Jepang. Anime telah menjadi komoditas internasional yang signifikan, dan hal ini telah meningkatkan minat dari berbagai pihak, termasuk para ahli dan akademisi, terhadap anime.

Pada dasarnya, anime merupakan elemen penting dalam budaya visual populer Jepang (MacWilliams, 2011). Kita dapat mengatakan bahwa manga dan anime telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan visual masyarakat Jepang. Anime dikenal sebagai (アニメ) dalam bahasa Jepang telah menjadi bagian integral dari budaya Jepang sejak tahun 1963 hingga saat ini. Anime menggabungkan unsur budaya tradisional dengan modernisasi dan teknologi. Di Jepang, singkatan "anime" berasal dari kata "*Anime-shon*" (アニメーション). Secara umum, anime memiliki berbagai genre yang beragam, termasuk komedi, misteri,

aksi, drama, horor, roman, dan lain sebagainya. Anime didasarkan pada gaya gambar manga atau komik Jepang. Anime mempunyai dampak besar terhadap penyebaran feminisme, terutama dalam bagaimana karakter perempuan digambarkan dalam cerita anime (Jessa, 2020). Menonton anime sebagai seorang feminisme berarti mengamati bagaimana cerita memperlakukan karakter perempuan, dan sub teks apa yang dapat kita pelajari tentang membuat cerita menjadi lebih inklusif (Lundeen, 2021).

Feminisme liberal adalah gerakan feminisme yang berdasarkan pada konsep liberalisme. Pandangan politik liberalisme menjadi dasar pemikiran dari aliran feminisme ini dengan mengalami rekonstruksi dan rekonseptualisasi Feminisme liberal berfokus pada kebebasan dan otonomi individu serta nalar yang dimiliki individu. Feminisme liberal identik dengan tuntutan hak menjadi setara di semua ranah. Feminisme liberal menginginkan terbebasnya perempuan dari peran gender yang agresif. Feminisme liberal mempercayai bahwa setiap manusia memiliki beberapa kapasitas istimewa yang esensial dengan alasan, moral, dan mengaktualisasikan diri. Penggunaan kapasitas-kapasitas tadi bisa dilindungi dengan melegalkan pengakuan. Feminisme liberal juga memperjuangkan hak perempuan di dunia publik dan institusi keluarga, seperti hak memilih, pendidikan perempuan, pola berkeluarga, dan karier.

2.1.1 *Kiki Delivery Service*

Gambar 2.1 Poster film *kiki delivery service*

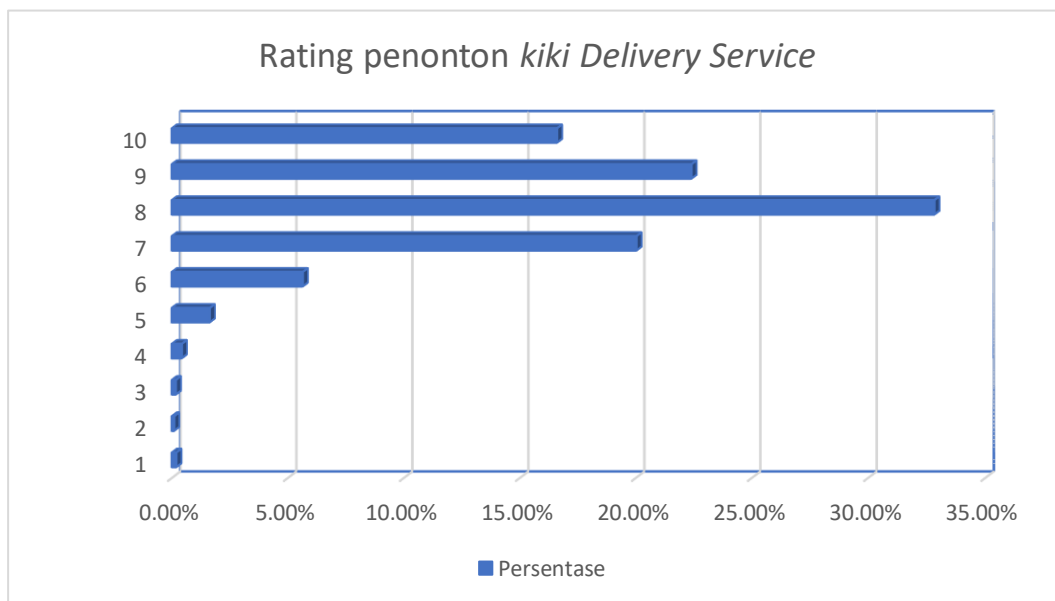


Sumber: www.IMDb.com

Kiki's Delivery Service adalah film animasi Jepang yang diproduksi oleh Studio Ghibli pada tahun 1989. Film ini disutradarai oleh Hayao Miyazaki dan berdasarkan novel dengan judul yang sama karya Eiko Kadono. Kiki adalah seorang gadis penyihir berusia 13 tahun yang harus mengikuti tradisi penyihir untuk meninggalkan rumahnya selama setahun untuk menemukan tempat tinggal baru dan mengasah kemampuan sihirnya. Kiki memulai bisnis pengiriman dengan sapu terbangnya dan bertemu dengan berbagai orang di kota tersebut, termasuk seorang pemuda bernama Tombo yang tertarik pada sapu terbang Kiki. Kiki mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan di kota dan merasa kehilangan kemampuan sihirnya. Namun, dia bertemu dengan seorang seniman tua yang memberinya inspirasi untuk kembali menemukan kemampuan sihirnya. Dalam film ini, Kiki direpresentasikan sebagai seorang gadis yang mandiri, kuat,

dan berani, yang mencari jati dirinya dan menemukan tempatnya di dunia. Film ini juga menunjukkan pesan tentang pentingnya menemukan kemampuan dan kekuatan dalam diri sendiri, serta nilai-nilai persahabatan dan keberanian.

Grafik 2.1 Jumlah rating penonton kiki delivery service

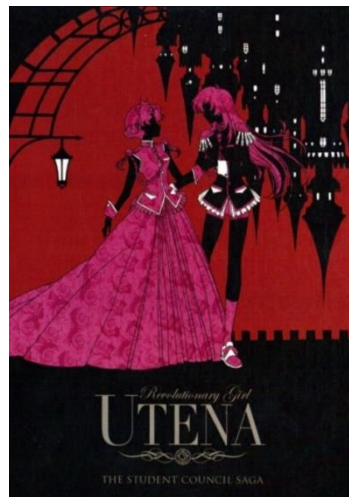


Sumber: www.IMDb.com, www.MyAnimeList.com

Dari grafik diatas kita bisa mengetahui *Kiki's Delivery Service* juga memiliki basis penggemar yang kuat, tercatat dalam situs *IMDb.com* Kiki Delivery Service memiliki jumlah penonton 155.000 orang dari berbagai negara (imdb.com, 2023), dan tercatat dalam situs *myanimelist.com* terdapat 479.000 orang menonton film ini (myanimelist.net). Keberadaannya yang masih dikenal dan dihargai hingga saat ini menunjukkan bahwa film ini memiliki dampak yang signifikan dalam budaya populer.

2.1.2 *Revolutionary Girl Utena*

Gambar 2.2 *Revolutionary Girl Utena*

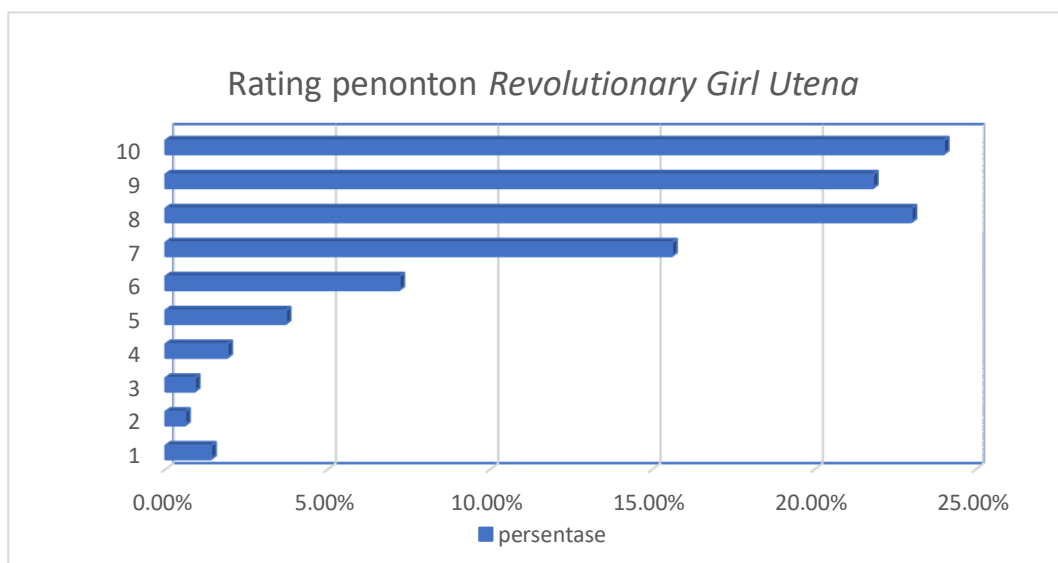


Sumber: MyAnimeList.com

Revolutionary Girl Utena adalah serial televisi anime Jepang yang diproduksi oleh BePapas dan J.C. Staff pada tahun 1997. Utena Tenjou adalah seorang gadis yang berpenampilan seperti laki-laki dan memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pangeran. Utena bertemu dengan seorang gadis misterius bernama Anthy Himemiya, yang menjadi objek pertarungan di antara para siswa di Akademi Ohtori. Utena memutuskan untuk melindungi Anthy dan terlibat dalam pertarungan untuk memenangkan hati Anthy. Utena harus menghadapi banyak rintangan dan musuh di sepanjang jalan, termasuk Wakaba Shinohara, sahabatnya yang memiliki perasaan terhadap Utena, dan Touga Kiryuu, siswa yang tampan dan populer yang juga tertarik pada Anthy. Utena juga harus menghadapi masa lalunya yang kelam

dan mengungkapkan rahasia di balik Akademi Ohtori. Selama perjalanan Utena, dia menemukan bahwa Anthy adalah *Rose Bride* yang terikat pada *End of the World*, dan bahwa pertarungan di Akademi Ohtori adalah bagian dari rencana untuk mengubah dunia. Utena akhirnya berhasil memenangkan hati Anthy dan mengungkapkan kebenaran di balik Akademi Ohtori. Dalam serial ini, *Revolutionary Girl Utena* menggabungkan elemen-elemen fantasi, drama, dan romansa untuk menciptakan kisah yang kompleks dan penuh makna. Serial ini juga dikenal karena penggambaran yang kuat tentang karakter-karakter perempuan yang kuat dan independen, serta penggunaan simbolisme dan metafora yang kompleks.

Grafik 2.2 Jumlah rating penonton *Revolutionary Girl Utena*



Sumber: www.MyAnimeList.com

Bedasarkan grafik diatas *Revolutionary Girl Utena* memiliki peringkat yang tinggi di situs MyAnimeList dengan skor rata-rata 8.20 dari 61,804 pengguna Serial

ini juga menduduki peringkat 354 di MyAnimeList (myanimelist.net, 2023). serial televisi anime yang terdiri dari 39 episode.

2.1.3 *Sailor Moon*

Gambar 2.3 Poster serial *Sailor Moon*

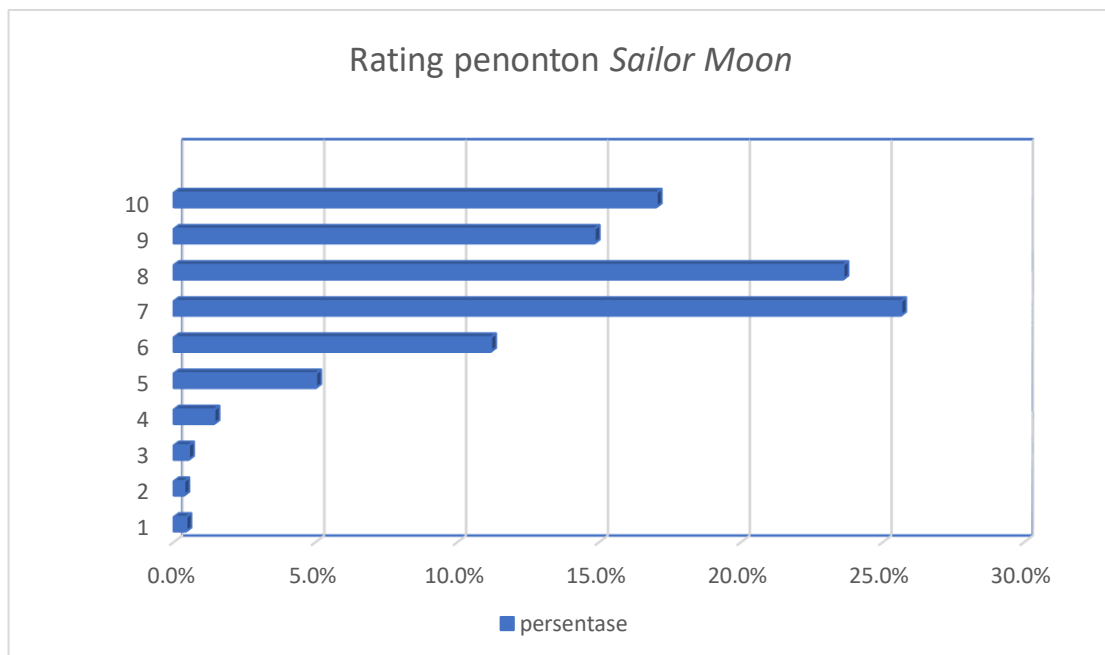


Sumber: www.IMDb.com

Sailor Moon merupakan serial anime Jepang yang diadaptasi dari manga karya Naoko Takeuchi, serial ini pertama kali dirilis pada tahun 1992 dan memiliki 200 episode. Serial ini mengikuti kisah Usagi Tsukino, seorang gadis remaja yang menjadi *Sailor Moon*, seorang pahlawan yang bertarung melawan kejahatan, Usagi bertemu dengan beberapa teman dan sekutu, termasuk *Sailor Mercury*, *Sailor Mars*, *Sailor Jupiter*, dan *Sailor Venus*. Mereka bertarung melawan berbagai musuh, termasuk *Dark Kingdom*, *Black Moon Clan*, *Death Busters*, dan *Dead Moon Circus*. Selama perjalanan mereka, mereka menemukan bahwa mereka adalah reinkarnasi

dari Sailor Senshi dari masa lalu dan harus melindungi sang putri bulan dan Kristal Perak, *Pretty Guardian Sailor Moon* juga menampilkan tema-tema seperti persahabatan, cinta, dan keberanian. Serial ini dikenal karena penggambaran karakter perempuan yang kuat dan independen, serta penggunaan simbolisme dan metafora yang kompleks, serial ini terdiri dari dua musim, yaitu *Sailor Moon* dan *Sailor Moon R*.

Grafik 2.3 Jumlah rating penonton *Sailor Moon*



Sumber: www.IMDb.com, www.MyAnimeList.com

Menurut grafik diatas *Sailor Moon* memiliki jumlah penonton yang cukup banyak yaitu 191.000 penonton dari dua situs. Memiliki basis penggemar yang kuat dan telah mempengaruhi banyak karya anime dan manga lainnya. *Sailor Moon* juga mendapatkan peringkat tinggi dalam kategori "Anime" di situs IMDb (imdb.com, 2023). Serial ini juga memiliki acara fan club resmi yang disebut *Pretty Guardians*.

2.1.4 *Yona of the Dawn*

Gambar 2.4 Poster serial *Yona of the Dawn*

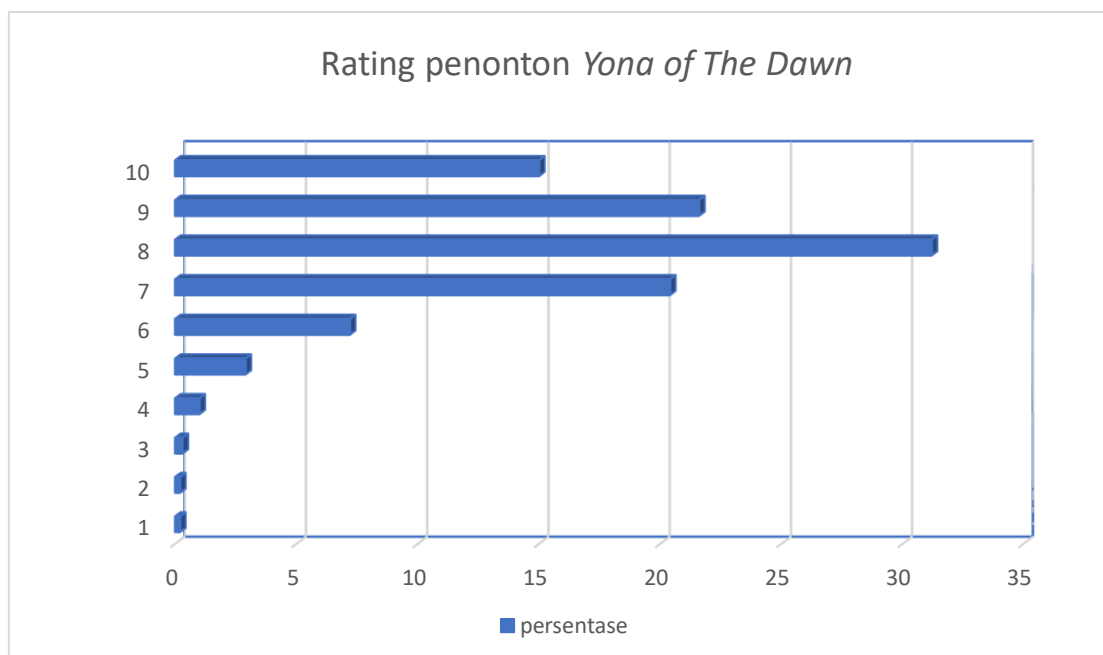


Sumber: www.MyAnimeList.com

Yona of the Dawn, adalah sebuah serial anime yang diadaptasi dari manga karya Mizuho Kusanagi. Cerita dalam anime ini mengikuti kehidupan seorang putri bernama Yona, yang hidup dalam kemewahan di istana kerajaan dan dilindungi dari bahaya yang mungkin menimpanya. Namun, hidup Yona berubah drastis ketika ayahnya, Raja II dari Kerajaan Kouka, tewas dalam sebuah pengkhianatan dan dia harus melarikan diri dari istana. Yona memutuskan untuk memulai perjalanan untuk mendapatkan kembali kerajaannya yang dicuri dan mencari empat naga legendaris yang diyakini dapat membantunya dalam misinya. Selama perjalanan, Yona

bertemu dengan Hak, seorang pria yang merupakan teman masa kecilnya dan juga seorang prajurit yang setia. Yona juga bertemu dengan empat pria yang merupakan reinkarnasi dari naga-naga legendaris tersebut, yaitu Soo-Won, Yun, Kija, dan Shin-Ah. Bersama dengan teman-teman barunya, Yona belajar tentang kekuatan, persahabatan, dan cinta sejati, sambil berjuang melawan musuh-musuh yang ingin menghancurkan kerajaannya. Yona mengalami pertumbuhan dan perubahan yang signifikan dalam perjalanan ini, dari seorang putri yang naif menjadi seorang pemimpin yang kuat dan berani. Serial ini dikenal karena penggambaran karakter perempuan yang kuat dan tema-tema seperti pengkhianatan, balas dendam, dan pertumbuhan pribadi.

Grafik 2.4 Jumlah rating penonton *Yona of the Dawn*



Sumber: www.MyAnimeList.com

Serial anime ini diproduksi oleh Studio Pierrot dan tayang perdana pada Oktober 2014 hingga Maret 2015. *Yona of the Dawn* mendapatkan pujian, anime

ini memiliki dunia fantasi yang menarik dan visual yang mengingatkan pada kerajaan Korea pada abad pertama, pengembangan karakter yang baik, terutama karakter Yona yang berkembang dari seorang gadis yang lemah menjadi sosok yang kuat dan mandiri. Pengguna MyAnimeList memberikan rating 8.19/10 untuk "*Yona of the Dawn*" berdasarkan 423,000 ulasan (myanimelist.net, 2023).

2.2 Sejarah Perkembangan Anime

Manga (komik jepang) menjadi sarana terbaik bagi banyak seniman untuk mengekspresikan diri pada saat krisis yang disebabkan oleh gejolak perang dunia II . Para seniman jepang mengekspresikan ide-ide dalam bentuk cerita dan *manga* (komik jepang), yang kemudian diadaptasi menjadi anime (Tsugata, 2013). Tahun 1960 merupakan tahun anime ditayangkan di stasiun televisi Jepang untuk pertama kali. Dan diketahui bahwa, 1917 merupakan tahun dimana anime pertama kali diproduksi meskipun dalam kondisi yang masih terbatas pada film dengan durasi pendek atau kurang dari lima menit dan umumnya memiliki ceirta yang berkaitan dengan kisah dari rakyat Jepang pada saat tersebut. Sesuai dengan zaman yang terus mengalami perkembangan, diketahui bahwa anime terus berkembang namun mendapat cukup besar pengaruh dari kondisi sosial dan politik Jepang pada saat tersebut. Pada saat *Pearl Harbour* diserang oleh Jepang, tepatnya 8 desember 1941, diketahui bahwa terdapat anime yang hadir dan memiliki teman yang berkaitan dengan propaganda, yakni seperti *Momotaro No Umiwashi (1943)* yang dilatar belakangi penyerangan Jepang menyerang *Pearl Harbour* (Watanabe, 2013). Lalu

muncul anime berjudul *Tetsuwan Atomu* (1963), atau yang sering lebih dikenal sebagai anime berjudul *Astro Boy*, memiliki latar belakang harapan akan kebangkitan Jepang dalam bidang sains dan teknologi pasca perang dunia II. Pada permulaannya, anime mengadopsi teknik animasi Barat dengan karakter yang menyerupai kartun Amerika. Namun, seiring berjalannya waktu, anime mengalami transformasi dan perkembangan yang signifikan, termasuk dalam aspek gaya visualnya yang khas, seperti penggambaran karakter dengan mata yang besar dan penuh ekspresi, serta pemanfaatan warna yang cerah dan kontras (Connx, 2023).

Pada abad ke-21, anime terus mengalami perkembangan dan telah menjadi salah satu produk budaya populer Jepang yang paling terkenal di seluruh dunia. Kemajuan teknologi animasi telah memungkinkan pembuatan anime dengan kualitas yang semakin tinggi, Ini tercermin dalam kualitas animasi yang luar biasa pada anime-anime terbaru seperti *Kimetsu no Yaiba* dan *Jujutsu Kaisen*. Industri anime di Jepang terus berkembang dan menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara. Pada tahun 2021, tercatat pencapaian baru sebesar 9,1% lebih tinggi dari tahun 2019 yang mencapai 2,51 triliun yen, yang sebelumnya merupakan rekor tertinggi (Masuda, 2022). Anime juga semakin sering digunakan sebagai alat diplomasi budaya oleh Jepang untuk mempromosikan pariwisata dan budaya mereka di luar negeri. Dengan pertumbuhan yang cepat ini, anime terus menjadi salah satu produk budaya Jepang yang paling terkenal di dunia dan terus memikat penggemar di seluruh dunia. Seri anime *Pokemon* telah menjadi keberhasilan besar bagi animasi Jepang di mancanegara. Serial ini telah dirilis di 45 negara dan wilayah di seluruh dunia, dan telah diterjemahkan ke dalam 30 bahasa. Produksi ketiga dari

serial ini berhasil menghasilkan pendapatan *box office* sekitar \$1.85 miliar, dua kali lipat dari pendapatan yang dihasilkan di Jepang sendiri. Total pendapatan global, termasuk produk turunannya, diperkirakan mencapai \$118.5 miliar (Savic, 2022).

Serial anime *One Piece* telah mencapai lebih dari 1000-episode dalam perjalanannya, dan serial anime *Sailor Moon* yang ditargetkan untuk remaja perempuan juga mencapai kesuksesan besar. *Sailor Moon* telah ditayangkan di lebih dari 20 negara. Ini menunjukkan kesuksesan anime dan juga menunjukkan bahwa anime telah diterima dengan baik di berbagai negara.

Pada tahun 2002, film anime yang disutradarai oleh Hayao Miyazaki, "*Spirited Away*," berhasil meraih Piala Oscar sebagai film animasi terbaik, menjadi anime pertama yang mendapatkan penghargaan prestisius dalam kategori tersebut (Aditya, 2021). Selain Oscar, pada tahun yang sama, "*Spirited Away*" juga mendapatkan penghargaan *Golden bear* di Festival Film Internasional Berlin. Kemudian, pada tahun 2003, film ini meraih penghargaan "*Best Animated Feature Film*" di *Academy Awards*, yang menjadi momen bersejarah karena ini adalah kali pertama sebuah film animasi Jepang mendapatkan penghargaan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari fokus anime pada aspek kualitasnya. Tidak hanya perhatian terhadap cerita, tujuan, dan karakteristik yang ingin disampaikan oleh anime, tetapi juga perhatian terhadap distribusinya agar anime dapat meraih popularitas di seluruh dunia dan menarik lebih banyak penggemar dari luar Jepang. Secara logis, seberapa menarik pun anime tersebut, seberapa banyak pun jenisnya, sulit untuk menarik banyak penggemar dari luar negeri jika akses dan penyebarannya terbatas atau sulit diakses. Menariknya, pemerintah Jepang dan produser anime tidak terlalu

membatasi atau mengkhawatirkan distribusi gratis anime melalui *fansub* atau situs penerjemah anime di internet, meskipun hal ini dapat dianggap ilegal. Hal ini karena ini adalah bentuk publikasi internasional secara gratis, terutama dengan adanya teks terjemahan yang memudahkan pemahaman (Andika, 2004).

2.3 Kajian Anime Sebagai Media Dalam Penyebaran Nilai-nilai Feminisme Liberal

Anime merupakan salah satu bentuk media massa yang memiliki popularitas tinggi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji bagaimana anime memengaruhi penyebaran nilai-nilai. Sebuah penelitian berjudul "Korelasi Anime dengan Moralitas Remaja Muslim Penelitian Pendahuluan di Selangor". Tujuan dari studi ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara anime dengan moralitas remaja Muslim di Selangor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi antara menonton anime dengan moralitas remaja Muslim di wilayah Selangor. Anime memiliki potensi untuk mempengaruhi moralitas remaja Muslim secara positif atau negatif. Beberapa nilai moral yang terdapat dalam anime, seperti kejujuran, keberanian, dan persahabatan, memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada remaja Muslim (Yusof, Mastor, & Ibrahim, 2019). Namun, terdapat juga unsur-unsur negatif dalam anime, seperti kekerasan dan unsur seksual, yang dapat memberikan dampak negatif pada moralitas remaja Muslim. Perbedaan pandangan terhadap anime dapat disebabkan oleh variasi nilai-nilai moral, etika, dan budaya yang berbeda-beda. Dari hasil studi

ini, dapat disimpulkan bahwa anime memiliki potensi untuk memengaruhi moralitas remaja Muslim di Selangor, baik dalam aspek positif maupun negatif.

Penelitian yang kedua berjudul "Dampak Portrayal Negatif Perempuan dalam Media Asia Timur: Pop, Girl Groups, Anime, Sinetron, terhadap Pandangan Remaja tentang Kesetaraan Gender dan Citra Diri" bertujuan untuk menggalikan pengaruh media Asia Timur, seperti musik pop, girl groups, anime, dan sinetron, terhadap persepsi remaja terkait isu kesetaraan gender dan citra diri. Media Asia Timur sering kali menampilkan representasi negatif perempuan, termasuk objektifikasi, stereotip, dan kekerasan, yang berpotensi memengaruhi pandangan remaja tentang isu-isu tersebut (Lin, 2023). Remaja yang sering terpapar oleh media Asia Timur dengan representasi negatif terhadap perempuan cenderung memiliki pandangan yang kurang mendukung kesetaraan gender dan merasa kurang positif terhadap citra diri mereka. Namun, ada juga beberapa contoh dalam media Asia Timur, seperti beberapa anime dan *girl groups*, yang menampilkan perempuan dengan karakter yang kuat dan mandiri. Representasi positif perempuan dalam media tersebut dapat menjadi contoh yang baik bagi remaja dan berpotensi meningkatkan pandangan mereka tentang kesetaraan gender dan citra diri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media Asia Timur, termasuk pop, *girl groups*, anime, dan sinetron, dapat memengaruhi pandangan remaja tentang kesetaraan gender dan citra diri mereka. Representasi negatif perempuan dalam media tersebut memiliki potensi memberikan pengaruh negatif terhadap persepsi remaja terkait isu kesetaraan gender dan citra diri. Namun, media juga dapat menjadi sarana untuk menyajikan contoh-contoh positif perempuan yang

berdampak baik pada pandangan remaja tentang kesetaraan gender dan citra diri (Lin, 2023).

Selanjutnya, studi lain yang dilakukan di salah satu Universitas di Indonesia mengulas tentang bagaimana feminisme liberal direpresentasikan dalam anime Jujutsu Kaisen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana feminisme liberal diwakili dalam seri anime tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima aspek representasi feminisme liberal yang terdapat dalam anime Jujutsu Kaisen (Rahadiani & Zulfaningrum, Representasi Feminisme Liberal dalam Anime Jujutsu Kaisen, 2023), yaitu: Perempuan yang kuat, pencitraan perempuan yang kuat diperlihatkan melalui karakter Nobara Kugisaki. Meskipun memiliki penampilan yang anggun, Nobara memiliki kekuatan dan tekad yang besar untuk mengalahkan musuh-musuhnya. Perempuan yang mandiri, anime Jujutsu Kaisen menggambarkan perempuan sebagai individu yang mampu hidup secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, terutama laki-laki. Perempuan yang berani, dalam tayangan ini, perempuan digambarkan sebagai individu yang berani dalam mengambil keputusan mereka sendiri, yang sering kali dianggap kurang rasional. Namun, karakter Nobara Kugisaki membuktikan sebaliknya dengan merancang strategi dalam pertarungan pertamanya bersama Yuji Itadori melawan makhluk kutukan. Perempuan yang cerdas, Isu diskriminasi juga diangkat dalam anime Jujutsu Kaisen. Sampai saat ini, stereotip masyarakat menganggap perempuan kurang mampu secara intelektual dan fisik dibandingkan laki-laki, yang mengakibatkan diskriminasi terhadap perempuan. Melalui karakter Maki Zen'in, perjuangan perempuan untuk membebaskan diri dari diskriminasi ditampilkan

dalam anime Jujutsu Kaisen. Maki Zen'in menunjukkan usahanya untuk melawan ketidakadilan dengan meninggalkan keluarganya demi mewujudkan mimpinya. Perempuan yang tidak tergantung pada laki-laki, tokoh perempuan dalam anime Jujutsu Kaisen sering mengenakan seragam gakuran. Namun, karakter Kasumi Miwa menciptakan perbedaan dengan memakai setelan jas dan celana panjang, serta membawa pedang katana dalam pertarungannya. Hal ini memberikan perspektif baru bahwa perempuan juga dapat berekspresi melalui pakaian maskulin, seperti jas dan celana panjang, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan senjata dalam pertempuran. Dalam anime Jujutsu Kaisen, karakter perempuan ditampilkan sebagai sosok yang kuat dan mandiri, serta memiliki kemampuan yang sama dengan karakter laki-laki. Representasi ini dapat dianggap sebagai bentuk dari feminisme liberal yang menekankan pada kesetaraan gender dan kebebasan individu (Rahadiani & Zulfiningrum, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa anime dapat menjadi media yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai feminisme Liberal.